

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik, dapat disimpulkan bahwa *videoscribe* merupakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan antusiasme dalam memperhatikan materi, karena *videoscribe* menyajikan informasi yang disertai gambar animasi, efek gambar dan tulisan, musik serta suara narator. Selain itu, materi tentang faktor-faktor kinerja akademik adalah hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hasil dari uji coba media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta mengindikasikan bahwa media ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan, yaitu keterampilan komunikasi, fasilitas belajar, dan bimbingan yang tepat. Berdasarkan hasil keseluruhan dari uji coba ahli media, ahli konten, hingga peserta didik menyatakan bahwa media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik adalah media yang sangat layak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model instruksional ADDIE yang dikembangkan oleh Branch. Pada proses pengembangannya, terdapat tiga langkah yang dilakukan yaitu mulai dari tahap analisis, desain hingga pengembangan. Media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja

akademik yang dikembangkan dilakukan penilaian oleh ahli media yang merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta serta ahli konten atau materi dalam bidang akademik yang merupakan dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta, serta dilakukan uji coba pada dua belas orang peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Penelitian ini menggunakan evaluasi formatif pada ahli media dengan hasil validasi mencapai 93% yang berarti sangat baik, validasi ahli konten mencapai 73% yang berarti baik, serta hasil uji coba peserta didik mencapai 90% yang berarti sangat baik. Hasil evaluasi formatif tersebut kemudian dianalisis dan menyatakan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Media videoscribe tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik memiliki keunggulan dan kelemahan. Menurut ahli media, videoscribe yang dikembangkan keunggulannya adalah singkat, sederhana dan menarik. Sedangkan kelemahannya adalah pemilihan jenis huruf yang kurang tepat sehingga peneliti melakukan perubahan pada jenis huruf dalam media. Lebih lanjut, menurut ahli konten keunggulan konten yang dikembangkan adalah materi faktor-faktor kinerja akademik dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kelemahannya adalah, dalam penyampaian materi bahasa yang digunakan harus pada perspektif peserta didik SMA, serta diberikan penjelasan lebih terkait tindakan yang perlu dilakukan peserta didik untuk setiap standar penilaian kinerja akademik. Oleh karena itu peneliti melakukan revisi terhadap konten, namun hanya sebagian

karena keterbatasan waktu penelitian. Kesimpulan dari penilaian ahli media dan konten adalah media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik baik digunakan sebagai media dalam layanan bimbingan kelompok untuk peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta.

Peserta didik setelah diberikan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik dengan menggunakan media *videoscribe*, menghasilkan peningkatan pengetahuan yaitu menjadi 88% yang berarti baik. Selain itu, peserta didik pun dapat mengidentifikasi faktor-faktor kinerja akademik yang mempengaruhi dirinya selama sekolah. Dari 12 peserta didik, sebanyak tujuh orang yang berarti 58% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah keterampilan komunikasi. Sebanyak lima orang peserta didik yang berarti 42% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah fasilitas belajar. Sebanyak delapan orang peserta didik yang berarti 68% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah bimbingan yang tepat, serta satu orang yang berarti 8% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah ekstraversi, satu orang yang berarti 8% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah terbuka terhadap hal-hal baru, dan satu orang yang berarti 8% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah keramahan, yaitu bagian dari lima kepribadian yang juga dapat menjadi prediktor penting kesuksesan akademik. Berdasarkan

hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa media *videoscribe* membantu proses pembelajaran peserta didik dalam menerima materi yang disajikan.

B. Implikasi

1. Secara hipotetik dan teoritik, penyajian materi tentang faktor-faktor kinerja akademik dengan menggunakan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* pada layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam kelompok, sehingga informasi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik, seperti mengetahui definisi faktor-faktor kinerja akademik, menyebutkan faktor-faktor kinerja akademik, serta mengidentifikasi secara umum faktor kinerja akademiknya.
2. Guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 11 Jakarta dapat menggunakan media *videoscribe* dalam menyampaikan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik agar peserta didik dapat menghasilkan pembelajaran yang sukses sesuai dengan kompetensi ASCA, apabila penelitian ini dilanjutkan dengan hasil layak untuk digunakan.
3. Mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan media sejenis, karena secara hipotetik hasil dari penelitian adalah meningkatnya pengetahuan peserta didik.
4. Peneliti atau peneliti selanjutnya dapat melanjutkan pengembangan media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik karena produk ini sudah dianggap baik oleh ahli.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik menghasilkan produk yang masih terdapat kekurangan dari segi materi. Sehingga, perlu dilakukan pengkajian secara lebih luas terkait faktor-faktor kinerja akademik.
2. Penelitian dan pengembangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik terhenti sampai tahap pengembangan, sehingga dapat dilanjutkan hingga tahap implementasi dan evaluasi pada penelitian selanjutnya, sehingga efektivitas media yang dikembangkan dapat terlihat, karena telah dilakukan implementasi kepada peserta didik.
3. Penelitian selanjutnya dapat lebih meringkas durasi *videoscribe* dengan tidak menghilangkan bagian-bagian materi yang penting, misalnya dengan mengatur durasi pada setiap efek yang digunakan pada *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik, sehingga durasi *videoscribe* sesuai dengan karakteristik peserta didik.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengemas konten lebih baik, dan lebih interaktif sehingga dalam kegiatan bimbingan kelompok diskusi berjalan dengan baik dan efektif.